

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Alvin A. Goldberg, C. E. (1985). *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arrianie, L. (2022). *Teori, Mode, Perspektif, dan Media Komunikasi Politik*. Jakarta: Kompas .
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, D. (2021). *Dinamika Riset Kualitatif Diskusi Praktis & Contoh Penerapannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdianssyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* . Jakarta: PT RajaGrafindon Persada.
- Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- M.Hum., S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: CV Andi Offset..
- Moleong, L. J. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## **Jurnal**

- Alfiani, D. L. (2022). Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. *Journal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik*, 1-13.
- Candy Pingky Komaling, S. P. (2018). Peranan Pemerintah Kecamatan Dalam Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Boloang Mongondow. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Boloang Mongondow. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.*
- Ichwanul, M. (2022). Analisis Viktimologi pada Fenomena Tawuran Kelompok Anak Remaja Di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11775-11873
- Monalisa, H. S. (2021). “Kendala Masyarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan Siskamling Dinagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6079.
- Muhammad Nurjamil, A. S. (2019). Hubungan Terpaan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Journal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* , 51-56.
- Nia Mala Sari, C. A. (2020). Pengaruh Kartu Jakarta Pintar (KJP) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMK Dharma Putra I Jakarta. *Research And Development Journal Of Education*, 01-11.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 91.
- Sendjaja, S. D. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soni Akhmad Nulhaqim, M. F. (Spesial Edition 2022). Peran Pelopor Perdamaian Provinsi Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial. *Journal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 42-49.

## **WEBSITE**

- Hermawan, B. (2017, Maret 08). *Manggarai Tawuran Lagi, Korban Pun Berjatuh*. From Republika: <https://m.republika.co.id/amp/omhfcu28>
- Program Bantuan Sosial Untuk Rakyat*. (2018, Desember 19). From Kominfo: [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel\\_gp](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gp)

## LAMPIRAN

Catatan Lapangan (*Field Notes*) Jum'at, 16 Desember 2022/ Waktu : 16.00-selesai

Lokasi : Kelurahan Tanjung Barat

Peneliti berada disekitar wilayah kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hari belum terlalu malam tetapi beberapa rumah sudah nampak terkunci, lampu-lampu sudah mulai temaram, lingkungan sudah mulai sepi warga Tanjung Barat nampaknya sudah mulai mengantisipasi terjadinya berbagai macam kejadian negatif yang mungkin akan terjadi jika dalam berita tawuran Manggarai sering adanya tawuran warga maupun remaja.

Peneliti sempat berkomunikasi dengan penduduk setempat dan bertanya-tanya "mengapa di kelurahan Tanjung Barat sangat sepi?". Kemudian penduduk setempat menjawab bahwa "memang jam 9 malam keatas jalan mulai sepi untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang negatif terlebih malam hari merupakan waktu yang rawan kejahatan." Dilihat nampaknya semua kegiatan masyarakat berubah dan setiap individu telah melakukan berbagai kegiatan di dalam rumahnya masing-masing.

Kelurahan Tanjung Barat yang rata-rata mempunyai anak remaja kini melakukan kegiatan sosial yang didukung oleh ketua RT, ketua RW, dan Kelurahan dengan cara menyediakan tempat untuk kegiatan sosialisasi dan memantau bagaimana berjalannya suatu kegiatan sosial. Dimalam ini setiap malam sabtu Masjid Al-Murtadho selalu mengajak para remajanya untuk mengikuti kegiatan keagamaan marawis yang dihadiri oleh para remaja laki-laki, Ketua DKM memberikan makanan snack dan minuman. setiap sore hari masjid Al-Murtadho mengadakan pengajian Al-Qur'an yang diikuti oleh anak-anak hingga remaja dengan digurui oleh ustad dan ustadzah yang muda agar anak remaja tidak merasa canggung dan kaku. Ustad dan ustadzah disini mengajarkan ngaji sekaligus bermain yang mengasah pola fikir dan menceritakan kisah-kisah nabi, terlihat anak remaja disini merasa senang.

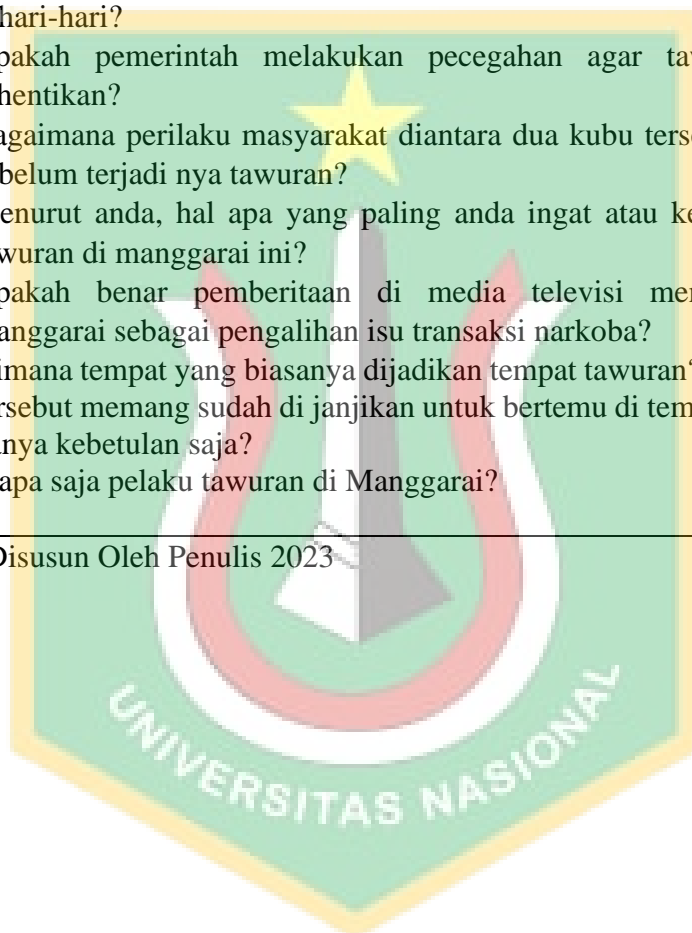
Ketegangan ini masih berlanjut hingga pos kamling selalu di jaga oleh petugas keamanan dan disetiap jalan yang ber-gang di portal oleh RT setempat berlaku dari jam 10 malam sampai dengan jam 4 pagi namun hanya ada 1 portal yang di jaga oleh petugas keamanan. Bila terdapat tamu di malam hari, maupun pulang kerja bisa ke portal yang dijaga oleh petugas untuk dibukakan portalnya. Terlihat mobil satpol PP berpatroli mengelilingi wilayah kelurahan Tanjung Barat dan hanya satu maupun dua orang saja yang melintas dengan jalan tergesah-gesah. Hari yang belum terlalu gelap, seharusnya bisa menjadi berbagai kegiatan sosial. Kini tidak ada lagi orang yang berkumpul hanya saja kendaraan mobil maupun motor yang melintas. Warung-warung telah rapih membereskan barang dagangannya. Hari semakin malam, penjaga keamanan terdengar memukulkan besi ke tiang sebagai tanda keamanan, jika dilihat memang semakin sunyi dan menegangkan.

Sumber : Disusun Oleh Peneliti 2023

## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Pokok I

1. Apakah anda pernah melihat tawuran di manggarai? Bila pernah apa yang anda lihat apa penyebab dari tawuran itu? Atau awal mulanya terjadinya tawuran?
2. Sudah berapa kali dalam tahun ini tawuran di manggarai terjadi?
3. Apa kebiasaan atau aktifitas masyarakat manggarai dalam kegiatan sehari-hari?
4. Apakah pemerintah melakukan pecegahan agar tawuran ini bisa dihentikan?
5. Bagaimana perilaku masyarakat diantara dua kubu tersebut setelah dan sebelum terjadi nya tawuran?
6. Menurut anda, hal apa yang paling anda ingat atau ketahui mengenai tawuran di manggarai ini?
7. Apakah benar pemberitaan di media televisi mengenai tawuran manggarai sebagai pengalihan isu transaksi narkoba?
8. Dimana tempat yang biasanya dijadikan tempat tawuran? Apakah tempat tersebut memang sudah di janjikan untuk bertemu di tempat tersebut atau hanya kebetulan saja?
9. Siapa saja pelaku tawuran di Manggarai?

Sumber : Disusun Oleh Penulis 2023



## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Pokok II

1. Apakah anda pernah ikut tawuran di Manggarai, apa penyebab anda ikut tawuran?
2. Bagaimana keseharian anda sebagai masyarakat Manggarai?
3. Bagaimana perilaku masyarakat diantara dua kubu tersebut setelah dan sebelum terjadi nya tawuran?
4. Apa yang anda lakukan saat tawuran di Manggarai ini berlangsung?
5. Setelah terjadinya tawuran apa upaya pemerintah setempat?
6. Apakah benar pemberitaan di media televisi mengenai tawuran manggarai sebagai pengalihan isu transaksi narkoba?
7. Dimana tempat yang biasanya dijadikan tempat tawuran? Apakah tempat tersebut memang sudah di janjikan untuk bertemu di tempat tersebut atau hanya kebetulan saja?
8. Bagaimana provokator dalam tawuran itu terjadi?



## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Kunci I

1. Apakah di tanjung barat pernah terjadi tawuran?
2. Apakah sering warga menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perlihatkan dalam tayangan berita tawuran?
3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai?
4. Apakah warga tanjung barat dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai?
5. Bagaimana perilaku masyarakat setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai?
6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat tanjung barat dalam kegiatan sehari-hari?
7. Apakah banyak masyarakat yg ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
8. Apakah ada kegiatan sosial rutin di wilayah tanjung barat dan apa kegiatan rutin tersebut?
9. Bagaimana bila ada warga yang enggan untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
10. Apakah kegiatan sosial berpengaruh pada masyarakat dalam pencegahan terjadinya perselisihan?
11. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran?
12. Bagaimana anda menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat?
13. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?
14. Media apa yang anda gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?
15. Apakah di Tanjung Barat ada pencegahan sebelum terjadinya tawuran?
16. Apakah selama ini anda pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat bila pernah bagaimana anda menangani hambatan tersebut?
17. Bagaimana anda dapat memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

Sumber : Disusun Oleh Penulis 2023

## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Kunci II

1. Apakah di RW.004 Tanjung Barat pernah terjadi tawuran?
2. Apakah sering warga menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perhatikan dalam tayangan berita tawuran?
3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai?
4. Apakah warga tanjung barat dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai?
5. Bagaimana perilaku masyarakat setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai?
6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat tanjung barat dalam kegiatan sehari-hari?
7. Apakah banyak masyarakat yg ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
8. Apakah ada kegiatan sosial rutin di wilayah Tanjung Barat dan apa kegiatan rutin tersebut?
9. Bagaimana bila ada warga yang enggan untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
10. Dimana saja tempat yang biasa di lakukan untuk belangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut?
11. Apakah kegiatan sosial berpengaruh pada masyarakat dalam pencegahan terjadinya perselisihan?
12. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran?
13. Bagaimana anda menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat?
14. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?
15. Media apa yang anda gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?
16. Bagaimana respon masyarakat ketika anda memberikan sebuah informasi atau pun ajakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi?
17. Apakah selama ini anda pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat bila pernah bagaimana anda menangani hambatan tersebut?
18. Bagaimana anda dapat memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

Sumber : Disusun Oleh Penulis 2023

## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Kunci III

1. Apakah di Tanjung Barat pernah terjadi tawuran?
2. Apakah anda sering menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perlihatkan dalam tayangan berita tawuran?
3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai?
4. Apakah anda dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai?
5. Bagaimana perilaku anda setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai?
6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat tanjung barat dalam kegiatan sehari-hari?
7. Apakah anda sering ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
8. Apa kegiatan sosial yang sering anda ikuti dan diadakan kapan saja?
9. Menurut anda bagaimana agar masyarakat kelurahan Tanjung Barat tertarik dan senantiasa ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?
10. Dimana tempat yang biasa anda lakukan untuk belangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut?
11. Menurut anda apakah kegiatan sosial berpengaruh dalam pencegahan terjadinya perselisihan?
12. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran atau perselisihan antar warga?
13. Bagaimana pihak penyelenggara menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat (khususnya remaja di lingkungan sekitar)?
14. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?
15. Media apa yang pihak penyelenggara gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?
16. Bagaimana respon anda ketika pihak penyelenggara memberikan sebuah informasi atau pun ajakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi?
17. Apakah selama ini dalam agenda kegiatan sosial pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat mengenai berjalannya suatu kegiatan sosialisasi? Apabila pernah hambatannya itu seperti apa?
18. Menurut anda bagaimana memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

Sumber : Disusun Oleh Penulis 2023



Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok I

Nama Informan : Muhammad Fabian Usia : 21 Tahun Pekerjaan : Mahasiswa
1. Apakah anda pernah melihat tawuran di manggarai? Bila pernah apa yang anda lihat apa penyebab dari tawuran itu? Atau awal mulanya terjadinya tawuran? <i>“saya pernah melihat tawuran di Manggarai, terakhir saya lihat tawuran di Manggarai bulan September 2022. Awal mula terjadi tawuran di terowongan yang mau ke arah Tambak di dekat RS. SIA Tambak. Awal mulanya karena balas dendam yang telah terjadi secara turun-temurun, lalu rebutan lahan parkir, saling ejek dari dahulu sampai sekarang masalahnya itu-itu mulu. Tawuran ini ada dua kubu yaitu kubu Tambak dan kubu Tuyul yang saling bersebrangan. Dua kubu ini sama-sama warga manggarai.”</i>
2. Sudah berapa kali dalam tahun ini tawuran di manggarai terjadi? <i>“seingat saya sudah 6 kali dalam tahun ini, terakhir tawuran di Manggarai pada tanggal 18 September 2022.”</i>
3. Apa kebiasaan atau aktifitas masyarakat manggarai dalam kegiatan sehari-hari? <i>“kegiatan sehari-hari masyarakat kebanyakan pedagang. Apalagi di depan kampung ada pasar. Ada juga yang menjadi tukang parkir liar sehingga mereka sering memperebutkan lahan parkir. orang yang kurang kerjaan pada suka ngumpul-ngumpul, orang tua maupun anak remaja juga suka ngumpul atau nongkrong. Memang benar di Manggarai mayoritas masyarakat yang ekonominya menengah kebawah sering ikut tawuran. Kemudian juga pergaulan yang membuat dampaknya perselisihan dua kubu ini, peran orang tua juga acuh tak acuh yang memikirkan bahwa anak yang sudah remaja tidak perlu di awasi orang tua.”</i>
4. Apakah pemerintah melakukan pecegahan agar tawuran ini bisa dihentikan? <i>“pemerintah sudah melakukan pencegahan dengan membataskan waktu aktifitas masyarakat Manggarai dan patroli diatas jam 12 malam, aktivitas ronda malam untuk mengantisipasi segala jenis kejahatan. sayangnya, kurang efektif, masyarakat sekitar juga berupaya mencegah namun tidak pernah membuahkan hasil karena yang mengikuti tawuran lebih banyak daripada yang mencegah. Warga sekitar maupun pemerintah setempat juga sudah mengajurkan anak-anak remaja khususnya yang suka nongkrong tengah malam untuk segera pulang, para remaja diarahkan kegiatan sosialisasi lainnya seperti kerja bakti, pengajian, yang dilakukan secara rutin di kelurahan Manggarai untuk mempersatukan dua kubu tersebut, tetapi ya terulang lagi.”</i>

5. Bagaimana perilaku masyarakat diantara dua kubu tersebut setelah dan sebelum terjadi nya tawuran?  
*“disaat jam-jam kerja dari pagi jam 7 sampai malam jam 9 terowongan maupun Fly Over Manggarai pasti ramai kendaraan dan penumpang KRL. Saat terjadi tawuran tentunya di lokasi Manggarai segala aktivitas masyarakat terhenti. Saat tawuran di kolong, kemacetan tidak bisa di hindarkan, banyak pengendara beralih ke jalan alternatif lainnya. Kemudian, saat tawuran di atas Fly Over Manggarai semua penumpang KRL pun pada merasakan ketakutan yang mendalam, sehingga mereka tidak menaikin kereta, memastikan Kembali apakah jalur di Manggarai sudah benar-benar aman. Tentunya ini membuat jalur KRL menjadi terhambat.”*
6. Menurut anda, hal apa yang paling anda ingat atau ketahui mengenai tawuran di manggarai ini?  
*“yang saya ingat ya saling serang hingga hilangnya nyawa, ada juga yang terluka. Waktu itu ada anak bukit duri yang tinggal dibekalang Pasar dekat rumah saya yang meninggal karena tawuran di manggarai, meninggal karena kena bacok.”*
7. Apakah benar pemberitaan di media televisi mengenai tawuran manggarai sebagai pengalihan isu transaksi narkoba?  
*“kalau soal tawuran sebagai pengalihan isu transaksi narkoba di Manggarai itu benar. Namun hanya beberapa saja yang tahu soal bagaimana, dan dimana transaksi narkoba itu terjadi, sedangkan yang lainnya itu hanya ikut-ikutan tawuran saja hanya karena terpancing tidak terima temannya itu di ejek. Di televisi atau media manapun juga menyiarkankalo manggarai itu tawuran untuk pengalihan isu narkoba saja. Sekitar tahun 2019 ada yang tertangkap kasus narkoba yang tersangkanya juga mengaku bahwa tawuran itu untuk mengedarkan narkoba dengan cara sistem tempel di sebuah tempat yang telah di janjikan sebelumnya.*
8. Dimana tempat yang biasanya dijadikan tempat tawuran? Apakah tempat tersebut memang sudah di janjikan untuk bertemu di tempat tersebut atau hanya kebetulan saja?  
*“penyebab tawuran biasanya hanya masalah sepele seperti saling ejek melalui media sosial maupun rebutan lahan parkir hingga timbulnya adu mulut dan saling pukul. sebelum tawuran mereka janji dulu lokasinya dimana, jam berapa lewat media sosial. Biasanya mereka janji dilokasi terowongan yang mau ke arah Tambak ya kadang di atas Fly Over lebih tepatnya jalur KRL.”*
9. Siapa saja pelaku tawuran di Manggarai?  
*“Pelaku tawuran di Manggarai ini kebanyakan anak remaja yang masih sekolah ataupun yang sudah putus sekolah, mereka ini juga sebagai tukang parkir yang lahan parkir nya merasa di rebut, kemudian ada orang dewasa juga yang memang pengangguran dan juga bapak-bapak yang tidak memiliki*

*pekerjaan,ada juga yang sudah bekerja sebagai pedagang karena rata-rata di Pasar yang berdagang itu bapak-bapak. Dan mereka rata-rata membawa senjata tajam, batu, air keras, dan bom Molotov yang bisa keluar api dari botol.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



## Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok II

Nama Informan : MA

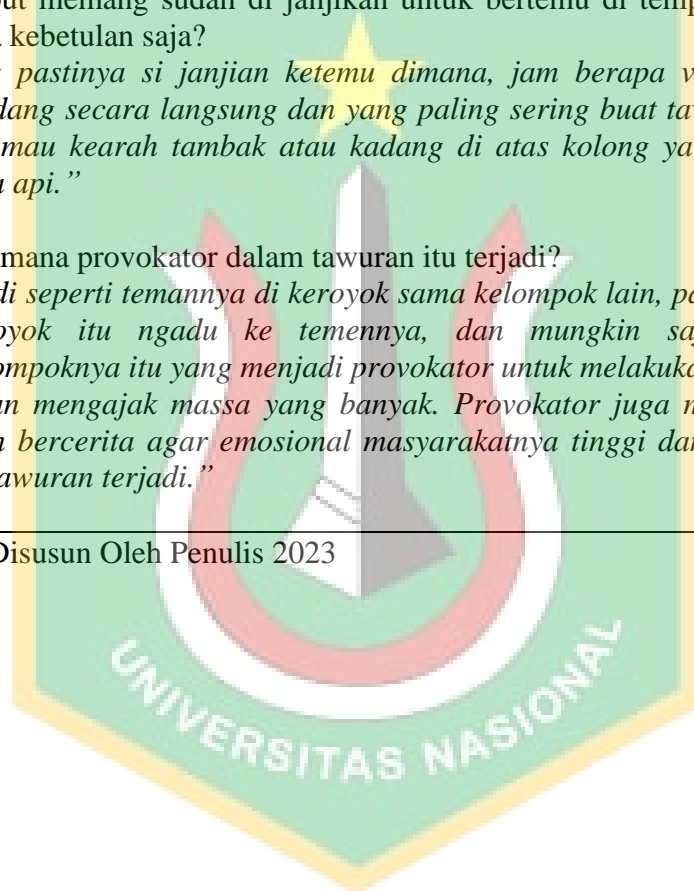
Usia : 16 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

1. Apakah anda pernah ikut tawuran di Manggarai, apa penyebab anda ikut tawuran?  
*“saya pernah ikut tawuran Manggarai, waktu itu karena saya ikut-ikutan temen saya untuk tawuran antar kampung di Manggarai. Waktu itu permasalahannya rebutan lahan parkir dan mereka mengajak warga lainnya agar ikut tawuran.”*
2. Bagaimana keseharian anda sebagai masyarakat Manggarai?  
*“kalo saya masih sekolah, saya lebih sering berkumpul sama teman-teman yang kebanyakan teman saya itu putus sekolah dan pegangururan tetapi masih ada juga yang bersekolah seperti saya. Saya nongkrong juga suntuk dirumah. Orang tua saya juga biasa aja gak nyariin saya, gak nasehatin saya. Mungkin capek kali ya punya anak senakal saya susah di bilangin.”*
3. Bagaimana perilaku masyarakat diantara dua kubu tersebut setelah dan sebelum terjadi nya tawuran  
*“Manggarai ini selalu ramai kan tentunya apalagi disaat jam-jam kerja dari pagi jam 7 sampai malam jam 9 saja masih ramai baik dari transportasi pribadi maupun umum, di terowongan Manggarai maupun di Fly Over Manggarai yang diatasnya itu jalur Kereta Rel Listrik sudah pasti ramai. Disaat adanya tawuran tentunya di lokasi Manggarai ini segala aktivitas masyarakatnya terhenti. Saat tawuran di kolong, kemacetan tidak bisa di hindarkan, banyak pengendara umum maupun pribadi pada beralih ke jalan alternatif lainnya. Kemudian, saat tawuran di atas Fly Over Manggarai semua penumpang KRL pun pada merasakan ketakutan yang mendalam, sehingga mereka tidak menaikin kereta, memastikan Kembali apakah jalur di Manggarai sudah benar-benar aman. Tentunya ini membuat jalur KRL menjadi terhambat. Banyak fasilitas umumnya rusak karena tawuran di Manggarai. Jadi sebelum tawuran mereka ini bertemu di kolong dan langsung terjadi tawuran, tawuran akan berhenti jika polisi sudah turun dan menyemprotkan gas air mata.”*
4. Apa yang anda lakukan saat tawuran di Manggarai ini berlangsung?  
*“saya mapun warga menyerang menggunakan benda senjata tajam, petasan, batu sehingga menyebabkan adanya korban yang mengalami luka hingga meninggal dunia. tawuran ini berakhir disaat ada warga yang melaporkan bahwa telah terjadinya tawuran di Manggarai dengan cepat polisi segera datang ke lokasi dan Ketika polisi telah sampai di lokasi terjadinya tawuran dan menyemprotkan gas air mata barulah tawuran ini dapat di berhentikan.”*
5. Setelah terjadinya tawuran apa upaya pemerintah setempat?  
*“Setelah terjadinya tawuran polisi mendirikan pos pantau di titik rawan, dan banyak juga polisi yang berjaga – jaga namun setelah beberapa hari kemudian pos pantu tersebut tidak ada yang berjaga. Hanya pos pantau yang didirikan dengan menggunakan tenda sebagai pelindung dari panas dan hujan.”*

6. Apakah benar pemberitaan di media televisi mengenai tawuran manggarai sebagai pengalihan isu transaksi narkoba?  
*”benar, karena kan di Manggarai ini banyak sekali masyarakat yang pengangguran. Kalau mereka pengangguran darimana mereka mendapatkan uang selain menjadi tukang parkir. Jadi mereka tawuran supaya polisi sibuk mengurus masyarakat yang terlibat tawuran, sehingga transaksi narkoba sangat mudah di lakukan oleh warga yang pengangguran ini.”*
7. Dimana tempat yang biasanya dijadikan tempat tawuran? Apakah tempat tersebut memang sudah di janjikan untuk bertemu di tempat tersebut atau hanya kebetulan saja?  
*“yang pastinya si janji ketemu dimana, jam berapa via media sosial terkadang secara langsung dan yang paling sering buat tawuran di kolong yang mau kearah tambak atau kadang di atas kolong yaitu flyover jalur kereta api.”*
8. Bagaimana provokator dalam tawuran itu terjadi?  
*“terjadi seperti temannya di keroyok sama kelompok lain, pasti korban yang dikeroyok itu ngadu ke temennya, dan mungkin saja teman dari sekelompoknya itu yang menjadi provokator untuk melakukan balas dendam dengan mengajak massa yang banyak. Provokator juga melebih-lebihkan dalam bercerita agar emosional masyarakatnya tinggi dan meluapkannya saat tawuran terjadi.”*

Sumber : Disusun Oleh Penulis 2023



## Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci I

Nama Informan : Sofa SE
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Sekretaris Kelurahan Tanjung Barat
<p>1. Apakah di tanjung barat pernah terjadi tawuran?</p> <p><i>“Pernah, Sebelumnya sudah ada tawuran di Kelurahan Tanjung Barat tetapi hanya sedikit. Kadang hanya lompat kaya dari timur ke selatan langsung tawuran. Di Tanjung Barat tawuran sangat jarang tetapi biasanya terjadi di bulan puasa malam hari. Kalau di lain bulan puasa juga ada biasanya mengatasnamakan sekolah, sekolahnya di Jakarta Timur atau Pusat tawurannya di Tanjung Barat”</i></p>
<p>2. Apakah sering warga menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perlihatkan dalam tayangan berita tawuran?</p> <p><i>“kalau saya pribadi sering nonton berita-berita kriminal, warga juga pasti sering nonton berita kejahatan seperti ini namun untuk anak-anak remajanya pernah nonton tayangan berita tetapi hanya sangat sedikit karena mayoritas anak remaja kan sibuk sekolah, berkumpul dan bermain Bersama temannya. Yang saya lihat di televisi itu kan di berita tawuran Manggarai pasti masalahnya itu-itu mulu, saling ejek, rebutan lahan parkir karna kebanyakan pengangguran dan masalahnya sampai saat ini belum terpecahkan. Di berita juga saling serang menyerang menggunakan senjata tajam, sesama manusia saling menyakiti tanpa belas kasihan mereka tega menghabiskan nyawa. Kalau di dibandingkan dengan di kelurahan Tanjung Barat memang disini juga ada pengangguran namun tidak separah di Manggarai.”</i></p>
<p>3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai?</p> <p><i>“faktor paling utama si pengangguran, karena pengangguran ini kan kurang kerjaan. Apalagi mereka nganggur tidak punya uang sehingga Ketika mereka lapar bisa saja mereka melakukan hal-hal yang tidak baik, dan bisa saja terpancing emosi sehingga terjadinya tawuran. Kemudian, faktor keluarga ini khususnya orang tua sangat penting dalam mengawasi anak-anak mereka, selalu memperhatikan anak-anak mereka, memantau agar tidak mudah pengaruh oleh hal-hal yang kurang baik. Kalau anak-anak mereka yang salah harusnya sebagai orang tua menasihatinya dengan tegas. Orang tua harus bersikap cerewet, bawel kepada anak-anak mereka.”</i></p>
<p>4. Apakah warga tanjung barat dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai?</p> <p><i>“merasakan dampaknya si tidak juga karena kan jauh, tetapi kita juga harus waspada supaya kejadian yang ada di Manggarai itu tidak berimbas ke Tanjung Barat. Kalau di Manggarai seperti kita tahu kan masalah sepele</i></p>

*menjadi masalah besar terjadinya tawuran. Sehingga kita harus mencegahnya sedini mungkin.”*

5. Bagaimana perilaku masyarakat setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai?

*“perilakunya menjadi lebih waspada pastinya karena kan manusia itu kalau sudah emosi atau sudah marah pasti tidak pandang bulu, bisa saja dia melakukan hal-hal yang tidak baik. Sehingga mereka ini lebih berhati-hati dalam bersikap, dalam berbicara juga harus di fikir dengan baik karena sekarang ini manusia pada nekat-nekat dikit-dikit marah nah dari sini bisa timbul terjadinya tawuran, pembunuhan.”*

6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat tanjung barat dalam kegiatan sehari-hari?

*“Kelurahan Tanjung Barat terdiri dari 6 RW dan 66 RT. Kondisi atau lingkungannya ini memang heterogen yaitu bermacam-macam kegiatan masyarakatnya, kondisi masyarakatnya. Ada juga pengangguran dari berbagai usia dan ada juga produktifitas masyarakat dari berbagai usia, namun sangat sedikit angka pengangguran ini. Usia-usia produktif yang rawan pengangguran dari lulus SMA sampai 40 tahunan. Jadi ada juga yang putus sekolah. Kebanyakan dari mereka kesehariannya bekerja, berdagang, ada yang menjadi abdi negara TNI, Polri bermacam-macam. Ada juga pengangguran tetapi sangat sedikit, karena rata-rata di Kelurahan Tanjung Barat ini berpendidikan.”*

7. Apakah banyak masyarakat yg ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?

*“sejauh ini banyak masyarakat dari berbagai RT yang ikut serta dalam kegiatan sosial. Kita ada yang Namanya PSN yaitu semacam pengajian yang diadakan setiap hari jum'at yang digilir disetiap RT, PSN ini juga di hadiri oleh Pak Lurah yang silaturahmi secara langsung dengan warga.”*

8. Apakah ada kegiatan sosial rutin di wilayah tanjung barat dan apa kegiatan rutin tersebut?

*“Kita kerja bakti itu melibatkan seluruh ketua RT, ketua RW, bahkan seluruh masyarakat, ASN juga terlibat. Jadi kalau ada jadwal kegiatan kaya PSN, kerja bakti pasti ada. Ada senam juga setiap hari jum'at khusus untuk kelurahan. Ada juga senam sambil kerja bakti Namanya BBJS (Bersih – Bersih Jakarta Selatan Sambil Olahraga) kemarin jum'at kita sudah ngelakuin sampe jalan 10 km. Mengenai kerja bakti kita membuat jadwal kegiatan kerja bakti, pengajian. Pengajian PSN setiap jum'at itu di gilir setiap RT.”*

9. Bagaimana bila ada warga yang enggan untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?

*“Bila ada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan sosial yang ada dikelurahan tidak apa-apa karena itu hak mereka. Bisa saja mereka tidak mengikuti kegiatan karena sibuk sekolah atau kerja dari senin sampai jum'at sibuk kerja atau sekolah hanya ada waktu sabtu dan minggu untuk mereka istirahat atau menghabiskan waktu Bersama keluarga.”*

10. Apakah kegiatan sosial berpengaruh pada masyarakat dalam pencegahan terjadinya perselisihan?

*“menurut saya sangat berpengaruh karena jika kita sering bertemu kita akan saling memahami bagaimana karakter dan sifat satu sama lainnya. Kemudian jika terjadinya masalah dengan adanya kegiatan bersosialisasi bisa membuat fikiran kita menjadi lebih positif.”*

11. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran?

*“setiap permasalahan pasti bisa diselesaikan dengan baik. Kalau disini kita bisa pertemukan dua pihak atau lebih yang sedang berselisih kita cari tau permasalahannya kemudian kita cari solusinya, kita komunikasikan secara kekeluargaan, Mengadakan evaluasi apa yang menjadi penyebab perselisihan ini terjadi. Sehingga dengan demikian persaudaraan di kelurahan Tanjung Barat masih terjaga dengan baik.”*

12. Bagaimana anda menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat?

*“Ada grup RT ada Grup RW gabungan semuanya. Kalau misalnya informasi yang menyangkut masyarakat kaya kegiatan vaksin atau ada kegiatan sosialisasi darimana pun itu di informasikan melalui media digital karena mudah, pesan yang ingin kita sampaikan juga cepat. Bila ada permasalahan kebakaran telfon pemadam kelar.”*

13. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?

*“Pesan yang digunakan pak lurah untuk bersosialisasi bisa menggunakan via Undangan, untuk media tertulisnya kita buat jadwal di setiap tahun dari Januari sampai Desember yang sudah di tanda tangani oleh kecamatan dan kita bisa langsung kirim jadwal tersebut melalui grup WhatsApp, kegiatan posyandu, dasawisma kita sampaikan.”*

14. Media apa yang anda gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?

*“Mengadakan kegiatan sosialisasi kelurahan memberikan informasi melalui grup RT dan Grup RW di Aplikasi WhatsApp. Misalnya kegiatan pagajian PSN itu yang mengkoordinasikan si Pak lurah melalui aplikasi WhatsApp yang disebar ke grup- grup.”*

15. Apakah di Tanjung Barat ada pencegahan sebelum terjadinya tawuran?



“tentunya ada, Semua kelurahan bisa memiliki organisasi-organisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya adanya tawuran. Ketika terjadinya tawuran pun masih bisa untuk di kendalikan dengan melibatkan organisasi-organisasi tersebut, pemerintah juga telah membentuk Babinsa, Babinkamtibmas, Satpol PP yang bertujuan untuk meningkatkan ketertiban, keamanan dan kenyamanan yang berkesinambungan, upaya nyata yang dilaksanakan antara lain seperti balap liar, tawuran, transaksi narkoba dan juga penyuluhan keamanan dan ketertiban. Ada 3 pilar salah satunya kelurahan Tanjung Barat yaitu Satpol PP. jadi bila ada pengaduan dari masyarakat mengenai gangguan keamanan misalnya Tawuran, apapun jenisnya yang meresahkan warga itu pasti kita saling koordinasi. Penyelesaiannya pun itu cepat, jadi sesimpel itu kita bekerja sama saling berkoordinasi. Jadi wilayah juga bisa jadi jaga secara kondusif. Bila masyarakat ingin membuat pengaduan kita sudah menyediakan teknologi inovasi yaitu aplikasi CRM namun bisa juga datang ke Kelurahan dan mengadu di posko pengaduan. Bila ada terjadi tawuran, kebakaran, PLN, kabel putus, atau rumah tangga sekalipun, cekcok antar tetangga sekalipun, masalah jalan berlubang. Pokoknya apapun permasalahan yang ada di sekitar lingkungan bermasyarakat yang mengganggu keamanan, kenyamanan itu bisa diadukan melalui aplikasi tersebut atau bisa juga melalui forum garda terdepan FKDM (Forum kewaspadaan Dini Masyarakat) dari link tersebut langsung terkoordinasi, misalnya terkait gangguan tawuran tadi, jadi tim Babinsa dan tim Babinkamtibmas meluncur ke lokasi terjadinya masalah, sekaligus mengamati bahkan langsung mengambil tindakan. Jadi tidak usah berlama-lama untuk menunggu proses permasalahannya. Bila sudah tertangkap pelakunya kita lihat dulu apakah masih batas wajar atau sudah benar-benar serius kita kasih bimbingan, seminar pada anak-anak bila mereka tawuran. Jadi pelaku ini dibawa dulu ke Polsek, kemudian di periksa mereka membawa apa, semua-semuanya diperiksa lalu kalau ada barang-barang senjata tajam dan lain-lainnya kita amankan oleh babinsa dan babinsakamtibmas juga dikasih pengarahan mengapa bisa seperti ini, mengapa harus begini. Kita juga membuat mereka berfikir dengan cara melakukan hal tersebut membuat orang tua mereka kecewa, hancur hatinya, perasaannya. Sehingga mungkin secara tidak langsung dapat membuka fikiran mereka perasaan mereka, memang benar tidak langsung meresap dalam fikiran mereka. Secara psikologis juga mengatakan bahwa usia anak-anak remaja itu usia-usia labil yang mudah terpengaruhi, mudah emosi dan terprovokator oleh keadaan dan lingkungan sekitarnya. Usia-usia anak seperti itu memang rawan, bila emosinya keganggu bisa saja langsung luka-luka bahkan bisa juga nyawa melayang.”

16. Apakah selama ini anda pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat bila pernah bagaimana anda menangani hambatan tersebut?

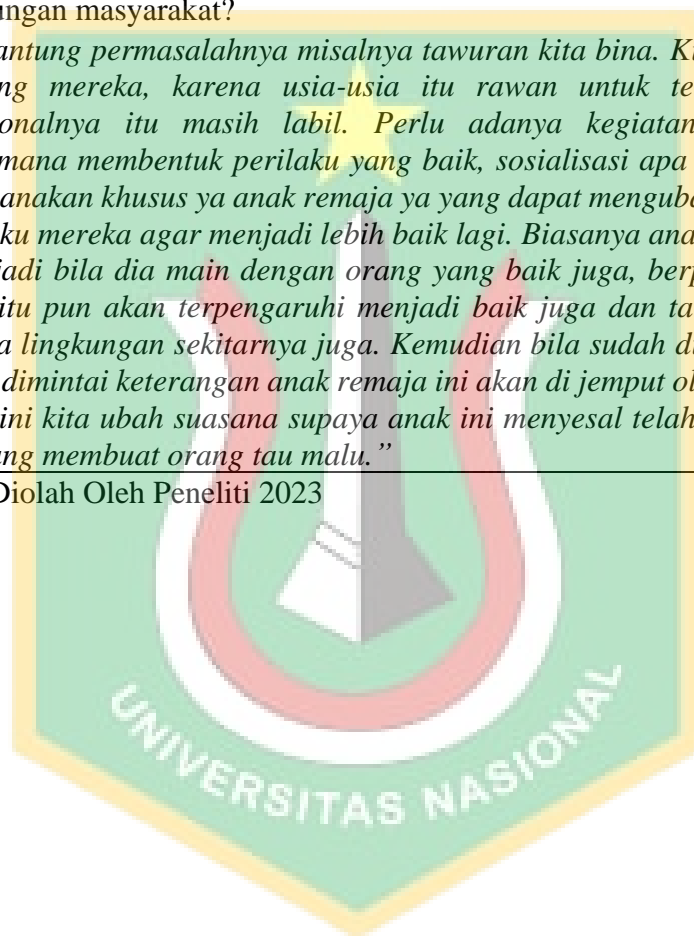
“Hambatan nya bila bersangkutan dengan masyarakat memang perlu waktu, perlu kesabaran, jadi yang jelas harus sesering mungkin mengingatkan baik

*secara langsung maupun melalui media sosial Instagram, grup WhatsApp RT, RW. Jadi kita minimaliskan untuk perselisihan. Sebisa mungkin kita sebagai aparat pemerintah harus bisa membantu dan melayani dengan pelayanan prima jadi bila ada yang berselisih kita bantu menyelesaikan permasalahannya. Google from error bisa melalui via telfon melakukan koordinasi. Kita dalam menyelesaikan permasalahan dalam lingkungan selalu melakukan koordinasi.”*

17. Bagaimana anda dapat memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

*“tergantung permasalahannya misalnya tawuran kita bina. Kita arahkan, kita bimbing mereka, karena usia-usia itu rawan untuk terpengaruhi dan emosionalnya itu masih labil. Perlu adanya kegiatan sosial seperti bagaimana membentuk perilaku yang baik, sosialisasi apa yang baik untuk dilaksanakan khusus ya anak remaja ya yang dapat mengubah sikap mereka, perilaku mereka agar menjadi lebih baik lagi. Biasanya anak remaja itu kan labil jadi bila dia main dengan orang yang baik juga, berpendidikan pasti anak itu pun akan terpengaruhi menjadi baik juga dan tau akan adapnya karena lingkungan sekitarnya juga. Kemudian bila sudah di tahan di polsek untuk dimintai keterangan anak remaja ini akan di jemput oleh orang tuanya dari sini kita ubah suasana supaya anak ini menyesal telah melakukan hal-hal yang membuat orang tau malu.”*

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2023



## Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci II

Nama Informan : Sumartini
Usia : 57 tahun
Pekerjaan : Ketua RW.004 Kelurahan Tanjung Barat
1. Apakah di RW.004 Tanjung Barat pernah terjadi tawuran? <i>“di kelurahan Tanjung Barat pernah terjadinya tawuran namun belum mengkhawatirkan. Berawal dari anak SMA mereka lewat, tetapi tidak sampai seperti di Manggarai setahu saya. Setelah saya menjabat kemarin ada di Kober baru ada 39 anak yang berkumpul dan mereka itu buru-buru kita tangkap. Mereka bilangnya ingin silaturahmi, kami menemukan seperti minuman keras, membawa senjata tajam. Jadi sebelum mereka tawuran kami bisa meng-antisipasi. Mereka ini di bawa oleh pengurus RT, Kopdar yang kemudian di bawa ke polsek.”</i>
2. Apakah sering warga menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perlihatkan dalam tayangan berita tawuran? <i>“saya sering melihat tayangan berita tawuran di Manggarai yang memperlihatkan dua kubu yang perselisihan, dua kubu ini saling menyerang menggunakan batu, senjata tajam dan saya juga pernah melihat tawuran Manggarai secara langsung ya memang tawuran di Manggarai ini sudah terjadi secara turun-temurun. Dua kampung yang tidak pernah ada solusi dalam menangani tawuran. Dua kampung ini bersebrangan yang sangat mengkhawatirkan karena sudah sampai merusak rumah, kendaraan yang lewat menjadi terhambat.”</i>
3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai? <i>“yang saya tahu tawuran di Manggarai ini kan hanya perkara masalah sepele, seperti saling ejek. Salah sedikit yang menyengol sebelah sini aja udah langsung bawa masa. Sampai rumah-rumah yang ada disekitar Manggarai pada rusak saya pernah liat langsung.”</i>
4. Apakah warga tanjung barat dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai? <i>“engga juga si, karena kan jauh. Tetapi saya juga meng-antisipasi agar tidak ada perselisihan yang menyebabkan terjadinya perselisihan seperti di Manggarai. Itu sudah sangat mengkhawatirkan karena pemerintah setempat saja belum menemukan solusi untuk menangani masalah tawuran ini.”</i>
5. Bagaimana perilaku masyarakat setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai? <i>“Serem aja sih, tetapi semoga aja hal tersebut tidak terjadi di Kelurahan Tanjung Barat khusus nya RW.004. saya juga suka bingung padahal di</i>

*Manggarai itu kan tempat padat penduduk jadi kebanyakan orang nongkrong, hal hal yang seharusnya tidak jadi masalah di bahas-bahas jadi masalah. Kalau disini kan orang jarang ada yang nongkrong. sebagai antisipasi terjadinya tawuran. Jadi dulu disini juga ada orang-orang yang nongkrong sekitar jam 10an, pak RT tuh jam 8an malam sudah memantau lokasi yang sering dijadikan tempat untuk nongkrong, kalau orangnya sudah datang, nanti pak RT ini langsung berkomunikasi dengan ketua tongkrongan ini, kita suruh pulang. Kita juga harus bisa mencegah bagaimana caranya jangan sampai ada masyarakat yang kumpul-kumpul diatas jam 7 malam keatas apalagi dengan tujuan yang tidak jelas.”*

6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat tanjung barat dalam kegiatan sehari-hari?  
*“alhamdulillah masyarakat disini mayoritas berpendidikan, ada yang masih TK, SD, SMP, SMA, S1, S2, S3 bahkan yang orang dewasanya sibuk bekerja di perusahaan swasta maupun negeri ada yang berdagang. Kemudian, anak-anak yang masih sekolah dapat mengikuti kegiatan sosial seperti pengajian, marawis, remaja masjid.”*
7. Apakah banyak masyarakat yg ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?  
*“Alhamdulillah banyak disini. Saya sendiri juga sering ikut sosialisasi. Kegiatan sosial RW.004 itu bermacam-macam seperti kemarin ada gempa di Cianjur. Para remaja disini ikut melakukan penggalangan dana yang dilibatkan oleh Karang Taruna RW.004 dan juga Karang Taruna dari berbagai RT. Kalau anak-anak muda memiliki kegiatan positif pasti dapat menghindari hal-hal yang negatif. Pengajian disini juga banyak ada juga pengajian khusus untuk anak-anak remaja yang guru ngajinya juga anak muda. Ada juga pengajian khusus bapak-bapak itu setiap malam senin. Ada juga pengajian khusus ibu-ibu itu setiap hari selasa, jum'at dan sabtu. Senam pagi juga ada.”*
8. Apakah ada kegiatan sosial rutin di wilayah Tanjung Barat dan apa kegiatan rutin tersebut?  
*“untuk anak remaja disini ada Karang Taruna ada juga pengajian-pengajian, Latihan marawis. Jika ada yang terkena bencana anak Katar ikut terlibat. Ada panggilan hajatan mereka diundang marawis dan saya lihat memang anak-anak yang mengikuti kegiatan itu anak-anak yang tidak nakal, karena berfikir positif dengan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat. Saya juga lebih senang melihat anak-anak lebih produktif daripada yang nongkrong berkumpul dengan teman-temannya. Kita sebagai orang tua juga harus perhatian kepada anak, jika anak jam 9 malam belum pulang harus khawatir, mengawasi dimana anak kita, lagi ngapai dia disitu. Kalau disini ada anak-anak yang pada nongkrong bapak-bapak ikut terlibat untuk menasihati agar segera pulang, disini juga ada kopdar.”*

9. Bagaimana bila ada warga yang enggan untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?  
*“kalau kegiatan sosialisasi di RW.004 ada arisan tiap malam minggu, ada bapak, ibu dan remaja. Jika ada orang sakit, kita beserta anak remaja, bapak, ibu jenguk orang sakit. Kalau mereka enggan ikut kegiatan kita tanya alasannya apa. Jika alasannya sibuk kerja, capek karena sibuk kuliah sekolah, kami terima. Disini juga ada banyak pengajian di berbagai RT. Kita juga bujuk anaknya atau kitab eri arahan kepada kedua orang tuanya. Kaya di RT punya arisan RT RW mereka masing-masing punya arisan bapak, ibu dan remaja setelah arisan kita sharing ada masalah apa saja yang ada dilingkungan sekitar. Kalau ada masalah kita cari solusinya dalam ruang diskusi.”*
10. Dimana saja tempat yang biasa di lakukan untuk belangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut?  
*“bisa di masjid, di sekolahan, rumah ketua RT, rumah ketua RW. Sekarang katar tiap bulan ada pertemuan, Ketika pertemuan katar dari berbagai RT ini berkumpul di sekolahan untuk mengadakan program. Anak katar juga di gaji oleh pemerintah PEMDA yang didapat setiap 3 bulan sekali. Setiap sebulan sekali mereka kumpul dan berbagi ide untuk memikirkan membuat acara apa, kegiatan apa, hingga membuat ruang diskusi dalam menghadapi suatu masalah. Disini ada perusahaan AEON Mall Tanjung Barat, jadi untuk anak-anak yang putus sekolah mereka bisa melakukan magang di mall. Terakhir ada 15 orang yang magang yang ditempatkan di Supermarkernya. Tiap bulan anak karang taruna dapat gaji dari AEON. Usia 40 tahun kebawah ibu-ibu juga ada magang di AEON selama setahun lebih dan bisa di perpanjang. Jika ingin diakui pemerintah Mall juga harus memiliki kontribusi untuk masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.”*
11. Apakah kegiatan sosial berpengaruh pada masyarakat dalam pencegahan terjadinya perselisihan?  
*“menurut saya sangat berpengaruh karena jika warganya sibuk melakukan hal-hal yang positif pasti mereka akan menggunakan waktu untuk hal-hal yang lebih bermakna. Misalnya mereka sibuk bekerja pasti disaat ada waktu senggang pasti mereka akan memanfaatkan waktu tersebut dengan semaksimal mungkin.”*
12. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran?  
*“kalau menurut saya yang paling utama itu anak remajanya harus punya kegiatan yang positif, dan mengurangi nongkrong-nongkrong. Dulu saya tinggal di Tebet mereka itu lebih sering nongkrong-nongkrong di warkop, bapak-bapak, anak remaja.”*
13. Bagaimana anda menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat?

*“disini kita punya grup WhatsApp, ada grup dasawisma, ada grup RT, grup RW atau juga bisa pasang di Mushola di maddingnya, di Masjid juga ada maddingnya. Tetapi lebih sering menggunakan aplikasi WhatsApp untuk memberikan informasi. Di setiap RT juga mempunyai grup yang isinya itu warga-warga yang berkediaman di RT tersebut. Jadi saya memberikan informasi tersebut dengan cara saya kirim ke grup yang isinya itu ketua RT. Kemudian ketua RT juga memberikan informasi tersebut kepada warga-warga melalui grup.”*

14. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?

*“pesan yang digunakan yaitu tulisan, tulisan ini di pajang di madding yang ada di mushola dan masjid atau juga di ketik maupun di video untuk disebarakan melalui media sosial, WhatsApp, Instagram, You Tube.”*

15. Media apa yang anda gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?

*“Media yang saya gunakan yaitu media cetak dan media online yaitu media sosial WhatsApp.”*

16. Bagaimana respon masyarakat ketika anda memberikan sebuah informasi atau pun ajakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi?

*“respon mereka baik dan bersemangat. Kaya kemarin sumbangan korban gempa dalam hitungan jam sudah terkumpul 800 ribu dari berbagai RT memang antusias masyarakat sangat tinggi.”*

17. Apakah selama ini anda pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat bila pernah bagaimana anda menangani hambatan tersebut?

*“hambatannya itu saya kan memberikan informasi kepada ketua RT nah si ketua RT ini memberikan informasinya kepada warganya namun ada Sebagian warga yang belum mempunyai ponsel pintar sehingga saya sering memberikan informasinya juga melalui madding. Atau bisa juga warga memebrikan informasinya kepada warga juga yang tidak mempunyai ponsel pintar.”*

18. Bagaimana anda dapat memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

*“saya selaku pengurus wilayah memberitahukan jika ada masalah pada warga, saya akan memberitahu dulu kepada ketua RT yang kemudian ketua RT ini akan menasihati warga tersebut untuk tidak melakukan kesalahan serupa. Kaya kemarin, saya melihat ada kotoran kucing di gang yang luas gangnya itu hanya muat satu badan orang dewasa. Takutnya kotoran tersebut keinjak-injak atau saat ujan kotoran tersebut kemana-kamana jadi kotor semua. Saya saat itu langsung koordinasikan kepada ketua RT di lokasi*

*tersebut melalui media WhatsApp karena menurut saya ini meresahkan selain mengotori, dan juga baunya yang tidak enak dihidung tetapi ini juga sangat berbahaya bagi Kesehatan manusia. Sehingga ketua RT tersebut langsung memberitahu secara langsung ataupun melalui media WhatsApp.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



### Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci III

Nama Informan : Nabiil Rafiq Akmali Hasan

Usia : 20 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah di Tanjung Barat pernah terjadi tawuran?

*“pernah, tetapi sangat jarang sekali. Itu pun tawuran yang mengatasnamakan sekolah, bukan mengatasnamakan antar kampung. Sangat jarang sekali warga kelurahan Tanjung Barat ikut tawuran mungkin ada namun hanya beberapa saja. Dulu setahu saya sering terjadi tawuran di kolong dekat Universitas Tama Jagakarsa itupun anak pelajar. Sekarang sudah tidak ada semenjak jalur rel kereta api yang dikolong ditutup.”*

2. Apakah anda sering menonton tayangan berita tawuran di manggarai dan apa yang di perlihatkan dalam tayangan berita tawuran?

*“Saya pernah menonton berita tawuran di Manggarai, di dalam media televisi diperlihatkan dua kelompok warga yang saling menyerang menggunakan batu, petasan dan senjata tajam. Di dalam tayangan tersebut juga ada warga yang terluka akibat serangan tawuran hingga merenggang nyawa, selain itu juga akibat dari tawuran di manggarai arus lalu lintas menjadi macet dan di realokasikan serta perjalanan transportasi lainnya seperti busway, krl menjadi berhenti. Di tayangan berita juga di siarkan kalau tawuran itu hanya pengalihan isu transaksi narkoba. Bahkan polisi juga menemukan narkoba saat tawuran. Mungkin karena banyaknya angka kemiskinan di Manggarai sehingga mereka melakukan hal-hal yang mempertaruhkan nyawa mereka. Pemerintah setempat juga sudah melakukan berbagai upaya tetapi memang terulang Kembali. Apalagi kemarin saya melewati Manggarai yang biasa di jadikan tempat tawuran disana memang sudah di dirikan posko namun tidak ada penjaganya.”*

3. Yang anda tahu dari media televisi apa yang menjadi faktor terjadinya tawuran di manggarai?

*“faktor tawuran di manggarai itu kan sudah melegenda yang didasarkan balas dendam sejak lama, terkadang disebabkan oleh masalah sepele seperti saling ejek, rebutan sangketa lahan dan lain lainnya. Tetapi faktor yang paling utama tentunya pasti angka pengangguran disana yang sangat tinggi, sehingga karena mereka kurang kerjaan jadi mereka berkumpul-kumpul dengan temannya melakukan hal-hal yang kurang positif. sehingga disaat salah satu dari mereka merasa tersakiti pastinya teman-temannya akan mendukung mereka merasa tidak ingin teman mereka di perlakukan tidak baik. Sehingga mereka menantang kelompok yang mereka rasa telah menindas mereka.”*



4. Apakah anda dapat merasakan dampak dari tawuran antar warga di manggarai?  
*“kalau merasakan dampak tidak begitu karena lokasi kelurahan Tanjung Barat dengan Manggarai kan sangat jauh. Tetapi bila tawuran terjadi Saya juga terkadang merasa gelisah namun dari kegelisahan ini saya termotivasi untuk melakukan kegiatan positif dengan mengajak teman teman saya kedalam kegiatan yang positif seperti mengikuti kegiatan sosial mengaji, kerja bakti, mengadakan lomba RT di acara 17 agustusan, dan kegiatan sosial lainnya.”*
5. Bagaimana perilaku anda setelah menonton tayangan berita tawuran di manggarai?  
*“Merasa gelisah dan waspada serta khawatir bila tawuran terjadi di tempat lain hingga dapat merenggut nyawa seseorang. Sakin gelisahnya saya tidak keluar rumah di malam hari karena kan malam hari sangat rawan kejahatan dimana pun tidak dimanggarai doang. Terlebih lagi bulan puasa.”*
6. Apa kebiasaan atau aktivitas masyarakat Tanjung Barat dalam kegiatan sehari-hari?  
*“Kebiasaan masyarakat itu berpendidikan, bekerja, berdagang. Saat ini di kelurahan Tanjung Barat terdapat kegiatan yang melibatkan masyarakat dari berbagai usia untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial seperti mengaji, kerja bakti, lomba. Saat hari libur kebanyakan masyarakat menghabiskan waktunya bersama keluarga, maupun berolahraga bersama keluarga.”*
7. Apakah anda sering ikut serta dalam kegiatan sosialisasi?  
*“Saya mengikuti kegiatan karang taruna yang ada di RT 06 dan juga karang taruna kelurahan Tanjung Barat. Dalam pertemuan karang Taruna RT 06 dilakukan setiap sebulan sekali dan karang taruna Kelurahan Tanjung Barat setiap 6 bulan sekali. Terakhir kali mengadakan lomba festival beduk yang diikuti oleh 6 RW. dan hari minggu ini saya akan mengikuti rapat karang taruna kelurahan. Selain itu saya juga menjadi bagian dari remaja masjid di Al-murtadho sebagai marawis namun kadang saya sebagai tim dokumentasi dan editing. Menurut saya ini adalah pengalaman yang paling seru karena bertemu dengan banyak orang.”*
8. Apa kegiatan sosialisasi yang sering anda ikuti dan diadakan kapan saja?  
*“saya mengikuti karang taruna RT dan karang taruna RW, saya juga mengikuti kegiatan sosial remaja masjid divisi dokumentasi dan desain. Dokumentasi saya melakukan foto maupun video jika ada acara keagamaan, desain yang saya lakukan yaitu poster untuk mengajak atau mengundang jamaah agar mengikuti acara yang telah diadakan di Masjid Al-Murtadho.”*

9. Menurut anda bagaimana agar masyarakat kelurahan Tanjung Barat tertarik dan senantiasa ikut serta dalam kegiatan sosial?  
*“Berawal dari niat untuk mengikuti kegiatan sosial, karena kegiatan sosial itu sangat bergantung pada niat dan keseriusan setiap individu, setelah niat yaitu adalah mencari informasi kegiatan sosial apa yang akan diadakan.”*
10. Dimana tempat yang biasa anda lakukan untuk belangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut?  
*“Kelurahan, kediaman LMK/RW/RT, Gedung perkumpulan karang taruna atau yang biasa disebut Gedung Sasana Krida Karang Taruna (SKKT).”*
11. Menurut anda apakah kegiatan sosial berpengaruh dalam pencegahan terjadinya perselisihan?  
*“Berpengaruh, karena ketika kita mengikuti kegiatan sosial kita akan lebih merasakan interaksi antar sesama yang nantinya akan mengasah kesabaran, toleransi, dll. Apalagi ketika menjadi panitia dalam sebuah acara dan merasakan bekerja secara Bersama itu akan menimbulkan rasa saling membantu, bergotong royong, sehingga dapat mengurangi terjadinya perselisihan.”*
12. Menurut anda bagaimana cara menghindari terjadinya tawuran atau perselisihan antar warga?  
*“Sering mengadakan kegiatan sosial, seperti acara festival, perlombaan antar RW/RT sehingga dapat menimbulkan rasa kebersamaan. Kemudian Ketika mengikuti kegiatan sosial pastinya komunikasi antar warga masih bisa terjaga dengan baik sehingga dapat memahami karakter dan sifatnya masing-masing.”*
13. Bagaimana pihak penyelenggara menyampaikan sebuah informasi mengenai sebuah kegiatan kepada masyarakat (khususnya remaja di lingkungan sekitar)?  
*“Biasanya melalui sosial media seperti Instagram, WA, lalu memasang banner acara, dan omongan dari mulut ke mulut terutama yang disampaikan oleh elemen masyarakat seperti LMK, RW, RT.”*
14. Pesan yang anda gunakan apakah menggunakan komunikasi verbal (tulisan) atau non verbal (gerakan tubuh)?  
*“komunikasi yang dipakai keduanya yaitu kadang secara langsung melalui lisan dan Gerakan tubuh namun terkadang menggunakan tulisan berupa poster, atau tulisan yang kemudian di pajang di mading maupun di pasang di depan masjid.”*
15. Media apa yang pihak penyelenggara gunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada masyarakat?

“Sosial media sosial whatsapp kan kita punya grupnya dan juga banner maupun poster yang dipasang di madding dan di depan masjid.”

16. Bagaimana respon anda ketika pihak penyelenggara memberikan sebuah informasi atau pun ajakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi?

*“Menginformasikannya kepada yang lain, lalu mengajak mereka juga untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.”*

16. Apakah selama ini dalam agenda kegiatan sosial pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi kepada masyarakat mengenai berjalannya suatu kegiatan sosialisasi? Apabila pernah hambatannya itu seperti apa?

*“waktu itu Pernah saat kegiatan sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna kelurahan Tanjung Barat. Masyarakat Kelurahan Tanjung Barat khususnya para remajanya Gen Z ini sangat malas membaca, mereka inginya informasi yang instan tanpa harus membacanya sampai selesai. mereka lebih tertarik membaca judulnya ini yang sering menyebabkan terjadinya miss communication.”*

17. Menurut anda Bagaimana memecahkan suatu konflik yang ada dalam lingkungan masyarakat?

*“sebelumnya di Karang Taruna Kelurahan Tanjung Barat pernah terjadinya masalah hanya karena kesalahpahaman yaitu si A mengkritik si B, si B ini tersinggung dengan kata-kata si A. akhirnya adu mulut tetapi kita langsung kumpulkan orang yang bersangkutan ini untuk di ajak diskusi mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Sehingga Ketika kita melakukan sebuah acara kita langsung mengadakan evaluasi dan bila ada masalah ataupun kritik saran bisa langsung dirembukin dan cari jalan keluarnya bareng-bareng.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Lampiran 4 Dokumentasi Bersama Informan Pokok



## Dokumentasi Bersama Informan Kunci



## Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eri Nur Triana

Nama Pokok Mahasiswa : 193516516291

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Terpaan Berita Tawuran Warga Manggarai Di Televisi dan Perilaku Komunikasi Kelompok Warga Pada Kegiatan Lingkungan (Pendekatan Teori Gestalt Pada Masyarakat Tanjung Barat, Jakarta Selatan)

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	28 September 2022	Pembahasan pembuatan proposal Bab I	
2	29 September 2022	Bimbingan dan Revisi Bab I	
3	4 Oktober 2022	Bimbingan dan Revisi Bab I sampai Bab III	
4	10 Oktober 2022	Bimbingan Bab I sampai Bab III	
5	18 Desember 2022	Bimbingan Bab IV	
6	20 Desember 2022	Bimbingan dan Revisi Bab IV	
7	28 Desember 2023	Bimbingan dan Revisi Bab IV dan Bab V	
8	29 Desember 2023	Bimbingan membuat Abstrak dan <i>acc</i> ujian	

Jakarta, Januari 2023

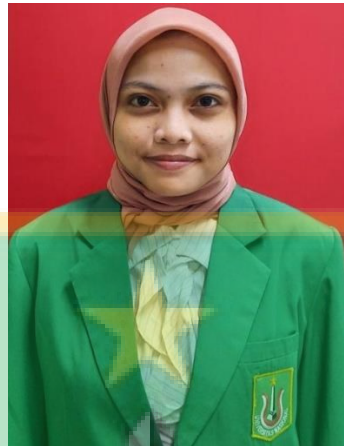
Ketua Program Studi,



Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Eri Nur Triana  
NPM : 193516516291  
Tempat/TTL : Brebes, 24 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Nangka, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan  
Telepone : 082211785573  
Email : [erinur2410@gmail.com](mailto:erinur2410@gmail.com)  
Pendidikan Formal : SDN 08 Tanjung Barat Pagi  
SMP Yapimda  
SMK Pembangunan Jaya  
Universitas Nasional

## Lampiran 10 Surat Penugasan Pembimbing Skripsi



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febnas49@gmail.com](mailto:febnas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Eri Nur Triana  
Nomor Pokok : 193516516291  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

#### Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



Lampiran 11 Hasil Turnitin

